

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BERTUKAR PASANGAN

Penelitian pada Siswa Kelas XI Kimia Industri SMK Negeri 2 Depok, Sleman,
Yogyakarta

Yohana Desy Irnawati
Universitas Sanata Dharma
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa; (2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Elliot. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kimia Industri SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 31 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah observasi, kuesioner minat belajar, lembar kerja siswa, tes, refleksi guru dan siswa, panduan wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk rekaman video. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, analisis kualitatif, dan analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI Kimia Industri SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Hasil perhitungan rata-rata kondisi awal minat belajar sejarah siswa adalah 42,80, setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan hasil perhitungan rata-rata minat belajar sejarah siswa meningkat menjadi 50,67. (2) Model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI Kimia Industri SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70%, pada kondisi awal, nilai rata-rata prestasi belajar sejarah siswa adalah 62, dengan siswa yang tuntas berjumlah 4 orang atau 13%, yang tidak tuntas berjumlah 27 orang atau 87%. Pada siklus I, nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,03, dengan siswa yang tuntas berjumlah 24 orang atau 77%, yang tidak tuntas berjumlah 7 orang atau 23%. Pada siklus II, nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 75,57, dengan siswa yang tuntas berjumlah 26 orang atau 84%, yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau 16%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT OF STUDENTS' INTEREST AND ACHIEVEMENT IN LEARNING HISTORY BY IMPLEMENTING COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH EXCHANGING PARTNERS TYPE

The research was done on Students of Industrial Chemistry on the XI grade of Two State Vocational School Depok, Sleman, Yogyakarta

Yohana Desy Irnawati
Sanata Dharma University
2011

The research aims to describe: (1) The implementation of cooperative learning model with exchanging partners type can improve students' interest in learning history; (2) The implementation of cooperative learning model with exchanging partners type can improve students' achievement in learning history.

This research is a classroom action research and applies Elliot model. The steps in this classroom action research were planning, implementation of the actions, observation, and reflection. The subject of this research was 31 students of Industrial Chemistry class on the XI grade of 2009/2010 academic year of Two State Vocational School Depok, Sleman, Yogyakarta. This classroom action research was done in two cycles, in which each cycle consisted of two meetings. The instruments used in the research were the observation sheet, questionnaire on students' interest, students' worksheet, tests, teacher is and students' reflection result, interview guidelines, and video recording as the documentation. The analysis techniques used in the research were quantitative analysis, qualitative analysis, and comparative analysis.

The result of the research shows that: (1) The cooperative learning model with exchanging partners type can improve the students' interest in learning history, especially the students of Industrial Chemistry on the XI grade of Two State Vocational School Depok, Sleman, Yogyakarta. The average score of students' interest before implementing cooperative learning model with exchanging partners type was 42.80; after the implementation of cooperative learning model with exchanging partners type, the average score of students' interest became 50.67. (2) The cooperative learning model with exchanging partners type can improve the students' achievement in learning history, especially the students of Industrial Chemistry on the XI grade of Two State Vocational School Depok, Sleman, Yogyakarta. The result can be judged by minimum criteria for passing in which the minimum standard was 70%. The average score on students' achievement before having the research was 62. There were 4 students (13%) passed the minimum standard and 27 students (87%) did not pass the minimum standard. After doing the first cycle, the average score on students' achievement was 73.03 with 24 students (77%) passed the minimum standard and 7 students (23%) did not pass the minimum standard. For the second cycle, the average score on students' achievement was 75.57 with 26 students (84%) passed the minimum standard and 5 students (16%) did not pass the minimum standard.